

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Teknologi di zaman modern ini telah mengalami pengembangan yang sangat pesat. Pemanfaatan teknologi juga sudah digunakan diberbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah Teknologi Informasi (TI). Saat ini TI tidak hanya sebagai pendukung kegiatan dalam suatu perusahaan melainkan telah menjadi bagian dari perusahaan untuk membantu mencapai tujuan perusahaan tersebut. Bagi perusahaan modern, hanya memiliki strategi bisnis saja belum cukup untuk menghadapi persaingan yang ada saat ini. Strategi bisnis yang sering dituangkan dalam dokumen atau *blue print Business Plan* juga harus dilengkapi dengan adanya strategi teknologi informasi atau *I/T strategy*. Tujuannya yaitu untuk memanfaatkan secara optimal penggunaan TI sebagai komponen utama dari sistem informasi perusahaan. Sistem Informasi yang dimaksud adalah sistem yang terdiri dari komponen-komponen untuk melakukan suatu pengolahan data hingga pengiriman hasil pengolahan informasi ke fungsi-fungsi organisasi yang terkait (Kurniawan & Suhardi, 2013). Kesesuaian sistem informasi dapat dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi didalam pengembangannya. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketidaksesuaian yang akan terjadi didalam proses pengembangan sistem. Oleh karena itu, dibutuhkannya *enterprise architecture (EA)* dalam merencanakan, merancang, serta mengelola sistem informasi yang ada.

Perum Perhutani merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tujuan sebagai perusahaan pengelolaan hutan terkemuka di dunia dan bermanfaat bagi masyarakat. Perum Perhutani memiliki beberapa fokus bisnis utama, salah satunya yaitu industri kayu. Menurut Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, maka setiap perusahaan yang dikelola BUMN mengoptimalkan bisnisnya dengan mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Oleh karena itu GCG adalah salah satu syarat utama dari penyelenggaraan perusahaan yang harus ditetapkan oleh Perhutani sebagai perusahaan BUMN. Implementasi GCG ini berlaku diseluruh aspek organisasi yang ada termasuk IT.

Menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara Pasal 4 ayat 4 bahwa sinergi teknologi informasi dapat dilakukan pada bidang keuangan, pemasaran, produksi, distribusi, penelitian, pengadaan, sumber daya manusia (SDM), dan teknologi informasi. Sinergi TI adalah proses untuk mengoptimasi TI di BUMN yang mana bertujuan untuk menyederhanakan sistem TI dan komunikasi agar mudah dikelola dan diselaraskan dengan perkembangan teknologi dan mampu menjawab kebutuhan bisnis. Sebagai perusahaan BUMN, Perum Perhutani harus mulai menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi IT. Saat ini Perhutani telah mengembangkan TI berupa aplikasi untuk membantu proses bisnis perusahaannya. Namun, aplikasi yang telah dikembangkan dan digunakan tidak terintegrasi. Masih belum ada sistem yang dapat mengintegrasikan setiap aplikasi yang berkaitan. Seperti halnya pada SDM yang menggunakan sebuah aplikasi yang berbasis web yaitu Informasi Karyawan Terintegrasi (IKaT). Bagi Perum Perhutani SDM merupakan asset utama dalam mendukung keberhasilan kegiatan usahanya. Jumlah SDM yang ada di Perum Perhutani tidaklah sedikit, terdapat 19.993 orang yang tercatat per 31 Desember 2017.

Tabel I.1 Komposisi SDM berdasarkan Jabatan (sumber: Annual Report 2017)

Jabatan	Jumlah Karyawan
	2017
Kepala Divisi sederajat, KSPI, Sekper	32
Kepala Departemen sederajat, GM	76
Administratur, GM sederajat, Administrator	96
Kepala Seksi sederajat	212
Wakil Administratur sederajat	328
Asper, Kepala Sub Seksi Sederajat	1,462
Mantri Sederajat	3,198
Staff	14,589
Total	19,993

Aplikasi IKAT bertujuan untuk melakukan pengelolaan SDM yang ada di Perum Perhutani. Dari Namanya, aplikasi tersebut diharapkan dapat terintegrasi dengan aplikasi lainnya. Namun, dalam penerapannya aplikasi tersebut belum terintegrasi dengan aplikasi yang sudah ada dan bisa berhubungan seperti aplikasi surat dinas, aplikasi keuangan. Dalam Perum Perhutani proses rekrutmen dan absensi karyawan masih dilakukan secara manual. Berdasarkan ketetapan BUMN PER-03/MBU/2018 tentang pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi (SDTI) bahwa kebijakan pengelolaan SDTI dapat merupakan bagian dari kebijakan pengelolaan SDM BUMN secara umum, salah satunya rekrutasi.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah perancangan EA untuk menyelesaikan masalah dalam pengelolaan TI yang diimplementasikan oleh perusahaan. Adanya perancangan EA, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang terintegrasi dalam mendukung tujuan dari Perum Perhutani. Perancangan EA, akan dilakukan analisis kondisi *existing* (kondisi proses bisnis perusahaan yang berjalan saat ini yang dikaitkan dengan kebijakan pemerintah). Pembuatan perancangan EA ini sendiri diperlukan *framework* sebagai acuan dalam pengembangan sistem serta penyesuaian proses bisnis. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, *framework* yang paling banyak digunakan adalah *The Open Group Architectural Framework* (TOGAF). TOGAF memberikan metode yang detail bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur *enterprise* dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM)(Standard & Group, 2013). ADM merupakan metode generik yang berisikan sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam memodelkan pengembangan EA. Metode ini juga dibisa digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi (Yunis & Surendro, 2009).

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini dibuat berdasarkan latar belakang diatas. Adapula rumusan untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana rancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi SDM di Perum Perhutani?
2. Bagaimana rancangan IT *roadmap* pada perancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi SDM di Perum Perhutani?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan model dan kerangka (*blueprint*) rancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM sesuai kebutuhan fungsi SDM di Perum Perhutani.
2. Menghasilkan rancangan IT *Roadmap* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi SDM di Perum Perhutani.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan *Enterprise Architecture* pada fungsi SDM di Perum Perhutani.
2. Perancangan berfokus pada TOGAF ADM (*Architecture Development Method*) diantaranya, *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunity & Solution, dan Migration Planning*.
3. Work product yang akan dibuat terbatas pada artefak dan building blocks.
4. Artefak mencakup *catalog, matrix, dan core diagram* berdasarkan TOGAF 9.1.
5. Bahasa yang digunakan adalah BPMN dan EAP. (menggunakan aplikasi modelio)

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat *Enterprise Architecture* sebagai berikut:

1. Memberikan usulan berupa *blueprint* dan IT *Roadmap* untuk mengoptimalkan fungsi SDM sesuai dengan strategi bisnis Perum Perhutani.

2. Memberikan referensi tentang keselarasan proses bisnis dengan teknologi untuk pengembangan arsitektur SI/TI pada fungsi SDM pada Perum Perhutani

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang literatur yang relevan dengan permasalahan yang terjadi, penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menjelaskan *framework* yang digunakan dalam perancangan *enterprise architecture*.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang model konseptual penelitian dan sistematika penelitian. Model konseptual berisi model yang mengidentifikasi data dalam proses penelitian yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan. Sedangkan sistematika penelitian merupakan langkah – langkah penelitian secara rinci yang menggambarkan apa saja yang dilakukan dari tahap persiapan sampai tahap terakhir. Diilustrasikan dalam bentuk diagram dan dijelaskan secara naratif.

BAB IV Persiapan dan Identifikasi

Bab ini terdiri dari tahapan persiapan dan identifikasi. Tahapan persiapan berisi penjelasan tentang kebutuhan data. Tahapan identifikasi berisi penjelasan tentang gambaran objek penelitian, gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, rencana strategi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, identifikasi aplikasi, tujuan perusahaan, rencana kerja dan anggaran, serta proses bisnis utama.

BAB V Perancangan dan Analisis

Bab ini berisi mengenai analisa bidang SDM saat ini serta perancangan arsitektur target fungsi rekrutmen dan absensi pada Perum Perhutani.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil tugas akhir serta saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.